

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an merupakan penutup kitab samawi yang diturunkan sebagai penyempurna, pembesar dan batu ujian bagi kitab-kitab yang terdahulu (QS.46:12 ; 10:37) yang diberikan kepada Nabi penutup pula, Muhammad S.a.w (QS.27:6) dengan jangkauan kerosulan yang bersifat makro (QS.21:107).

Dalam Al-Qur'an terkandung berbagai aturan atau ajaran yang mencakup segala dimensi dan aspek kehidupan manusia, agar dijadikan petunjuk (QS.2:2 ; 3:138) sebagai aturan hukum (QS.13:37) dan sebagai pedoman hidup (QS.45:20). Ini berarti setiap manusia terlebih bagi mereka yang menyatakan dirinya beriman kepada Al-Qur'an harus merasa terikat dengan seluruh ajaran atau aturan-aturan hukum yang terkandung didalamnya.

Salah satu yang terkandung didalamnya (Al-Qur'an) adalah tentang Ummatam Wahidah (QS.3:103) persatuan Islam adalah rasa dari persaudaraan (ukhuwah) yang mesra dikalangan umat Islam.

Islam mengajarkan kepada kita agar kita selalu memperkuat tali persatuan, kesatuan dan persatuan, berpegang teguh

pada tali Allah, dengan berpegang kepada agama Allah, sehingga selalu terbimbing pada jalan-Nya yang lurus dan tidak akan bercerai berai.

Pada hakikatnya persatuan Islam adalah merupakan masyarakat Islam sebagai sistem kemasyarakatan kaum muslimin padanya tergantung kebesaran dan kejayaan umat. Bahkan lebih dari bahwa kesempurnaan pelaksanaan ajaran Islam dan pencapaian cita-cita serta tujuannya hanyalah dapat dilaksanakan oleh masyarakat yang bersatu. Tanpa masyarakat kaum muslimin akan kehilangan kemandirian, identitas dan kepribadiannya serta tidak akan dapat mengembangkan nilai-nilai spiritual dan budayanya.

Dalam surat Ali Imran ayat 103 itu juga ditegaskan bahwa Islam tidak menghendaki perpecahan. Dengan kalimat "Wala Tafarroquu" berarti ada larangan yang berkadar haram dan terjadinya perpecahan.

Perpecahan umat Islam merupakan persoalan yang paling serius bagi kaum muslimin. Usaha mengadakan pemersatuan bukan suatu hal yang baru, melainkan sudah dilaksanakan oleh kaum muslimin sejak permulaan timbulnya perpecahan. Meskipun setiap muslim mendambakan persatuan dan setiap umat Islam menandakan dirinya sebagai pemersatu, pemersatuan itu sulit untuk diwujudkan dan usaha-usaha pemersatuan sering mendapatkan hasil yang sebaliknya.

Berlarut-larutnya perpecahan umat yang demikian lamanya telah menyebabkan kaburnya pengertian umat tentang arti hakiki dari persatuan. Secara pengertian umum, persatuan merupakan baju luar dari tubuh umat Islam yang dapat ditemukan dalam pertemuan-pertemuan tidak resmi para pemimpin umat, dalam halal bi halal atau pernyataan kerja sama di atas kertas. Padahal hakikat persatuan merupakan konstruksi dari darah, daging kerangka, dan susunan saraf yang membentuk suatu kesatuan tubuh sebagai satu kesatuan jasad atau organisme.

Dalam pada itu, pada masa-masa akhir ini kesadaran umat akan rasa persatuan semakin besar, sehingga masalah persatuan menjadi pokok pembicaraan dan kajian sehari-hari. Dengan kekurangan diri saya terdorong untuk mengkaji masalah tersebut dengan menganalisa beberapa ayat-ayat Al-Qur'an secara tematik, sehingga bisa menempatkan persatuan pada pengertian yang sebenarnya sesuai dengan prinsip-prinsip dan doktrin-doktrin ajaran Islam menuju kepada masyarakat Islam.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari paparan latar belakang tersebut diatas dapat diketahui: Bahwa masalah yang akan dibahas adalah konsep Ummatan Wahidah menurut ajaran Al-Qur'an yang merupakan syarat terwujudnya umat Islam dan terbinannya masyarakat Islam.

C. PEMBATAAN MASALAH

Masalah persatuan jika ditinjau masih bersifat umum dan bersegi banyak. Sehingga dalam pembahasan memerlukan batasan. Studi yang direncanakan akan membatasi diri pada kewajiban orang muslim terhadap ajaran Al-Qur'an tentang persatuan demi terwujudnya masyarakat Islam. Sehingga pembahasan ini akan berkisar pada :

1. Ajaran Al-Qur'an dalam memberikan pengarahannya dan tuntunan kepada umat manusia (Islam) dalam mewujudkan persatuan umat.
2. Kendala yang dihadapi umat Islam dalam mewujudkan persatuan umat.

D. RUMUSAN MASALAH

Agar lebih mudah dan praktis, maka masalah di atas dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan persatuan umat menurut Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara mewujudkan persatuan umat menurut Al-Qur'an....?
3. Apa hambatan dan cara penyelesaiannya ?

E. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Mengingat dalam dunia kehidupan Umat Islam masih banyak

diwarnai oleh berbagai macam insiden-insiden seperti halnya: Peperangan, permusuhan dan saling menjatuhkan antara umat Islam yang satu dengan umat Islam yang lain. Lain dari itu, menurut sepengetahuan penulis masalah Ummatan Wahidatan (persatuan umat) dalam tafsir *Ma'au-
Madlu'i* belum pernah dibahas, sehingga penulis merasa tertarik untuk membahas masalah ummatan Wahidatan menurut kacamata Al-Qur'an.

2. Banyak dikalangan umat Islam yang mempunyai tingkah laku adat dan kebiasaan yang tidak sesuai dengan norma-norma atau ajaran-ajaran Islam yang dapat memancing timbulnya suatu perpecahan didalam kehidupan umat Islam.

F. TUJUAN STUDI

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan diatas, maka tujuan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan ajaran Al-Qur'an dalam memberikan tuntunan untuk mewujudkan Ummatan Wahidatan.
2. Mengetahui hambatan atas terwujudnya Ummatan Wahidatan.

G. KEGUNAAN STUDI

1. Sebagai sumbangan informasi guna mengatur dan membangun umat Islam.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan guna membangun khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu tafsir.

H. TEHNIK PENGUMPULAN DATA .

Oleh karena data skripsi ini digali dengan penelitian kepustakaan (library reseach), maka tehnik pengumpulan data (membaca) yaitu dengan jalan mengkaji dan menganalisa kitab-kitab dan buku-buku serta majalah maupun surat kabar yang mempunyai relevansi dengan pembahasan skripsi ini

I. METODE ANALISA DATA

Dalam mengelola dan menganalisa data digunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Deduktif: Yaitu merupakan atau generalisasi yang bersifat umum terhadap fakta yang bersifat khusus.
2. Metode Induktif: Yaitu menerangkan fakta-fakta yang bersifat khusus kedalam generalisasi yang bersifat umum.
3. Metode komperatif: Memperbandingkan pendapat - pendapat para ahli untuk menemukan pendapat yang didasarkan atas argumentasi yang lebih kuat.

J. SUMBER DATA

Skripsi ini bersifat penelitian kepustakaan, oleh karena itu sumber-sumber data yang dipergunakan yaitu dengan

usaha pengumpulan data representatif lewat beberapa karya tulis yang ada relevansi dengan skripsi ini, adapun sumber sumber data yang penulis gunakan dalam pembahasan skripsi ini akan disebutkan pada lembar daftar pustaka.

K. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini diuraikan Bab demi Bab agar supaya lebih mudah demengerti dalam memahaminya isinya, maka skripsi ini penulis membagi menjadi lima Bab dalam perincian sebagai berikut :

- B A B I: Berisi tentang: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan studi, kegunaan studi, tehnik pengumpulan data, metode analisa data dan sumber data.
- B A B II: Pengertian tentang Al-Qur'an dan persatuan. Yang berisi tentang: Pengertian Al-Qur'an, fungsi Al Qur'an sebagai pedoman hidup dan Al-Qur'an dan persatuan.
- B A B III: Ayat-ayat Al-Qur'an tentang persatuan. Yang berisi tentang: Ayat-ayat tentang persatuan dan ayat-ayat tentang kewajiban ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya sebagai dasar dalam pelaksanaan ibadah.
- B A B IV: Pemikiran mufassirin tentang ayat-ayat persatu-

an, yang berisi tentang: Tuntunan dalam menghadapi perjuangan, Landasan persatuan Islam, dan kendala mewujudkan persatuan.